

**ANALISIS KUANTITAS PENGGUNAAN OBAT-OBAT
KARDIOVASKULAR UNTUK PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH
SAKIT PKU MUHAMADIYAH YOGYAKARTA SELAMA PERIODE
TAHUN 2013-2017 DENGAN METODE ATC/DDD DAN DU90%**

**ELINA RIZKY FEBRIANTI
PROGRAM STUDI FARMASI**

INTISARI

Penyakit kardiovaskular dimana terjadinya gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah yang masih menyebabkan kematian tertinggi secara global maupun nasional. Meningkatkannya penyakit kardiovaskular berdampak pada penggunaan obat-obat kardiovaskular dan biaya pengobatan, oleh sebab itu perlu dilakukan evaluasi penggunaan obat-obat kardiovaskular. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan obat-obat kardiovaskular berdasarkan kuantitas yang dihitung dengan metode *Anatomical Therapeutic Chemical (ATC)/ Define daily Dose (DDD)* dan untuk mengetahui perubahan kuantitas dari penggunaan obat-obat kardiovaskular berdasarkan profil Drug Utilization 90% (DU90%) pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode tahun 2013-2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif yang diperoleh dari bagian instalasi farmasi rumah sakit. Data yang diambil meliputi nama obat, zat aktif, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, dan kuantitas penggunaan obat pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode tahun 2013-2017. Data di analisis secara kuantitatif menggunakan metode ATC/DDD dan metode DU90%. Hasil penelitian menunjukkan dua golongan penggunaan tertinggi yaitu golongan Renin-Angiotensin dan *Calcium Channel Blocker (CCB)*. Penggunaan obat amlodipine, valsartan, furosemid, simvastatin, candersatan, bisoprolol merupakan obat yang selalu masuk segmen DU 90% selama 5 tahun. Penggunaan tertinggi yaitu Amlodipin dengan rata-rata sebesar 3171,62 DDD/1000 KPRJ. Hasil akhir menunjukkan setiap tahunnya terdapat perubahan kuantitas penggunaan selama periode tahun 2013-2017 dilihat berdasarkan DU 90%.

Kata kunci : Obat Kardiovaskular, ATC/DDD, DU90%, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Quantity Analysis of the Use of Cardiovascular Drugs Medicines for Outpatients at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital During Period of 2013-2017 Using ATC/DDD Dan DU 90% Methodology

**Elina Rizky Febrianti
Departemen Of Pharmacy**

ABSTRACT

A cardiovascular disease where the occurrence of heart and blood vessel function disorders that still causes the highest deaths globally and nationally. Increased cardiovascular disease has an impact on the use of cardiovascular drugs and treatment costs, therefore it is necessary to evaluate the use of cardiovascular drugs. This study aims to determine the profile of the use of cardiovascular drugs based on quantities calculated by the Anatomical Therapeutic Chemical (ATC) / Defined Daily Dose (DDD) method and to determine changes in the quantity of cardiovascular drug use based on 90% Drug Utilization (DU90%) in outpatients at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital in the period 2013-2017. This research is a descriptive study with retrospective data collection obtained from the hospital pharmacy installation. Data taken included the name of the drug, active substance, dosage form, the strength of the dosage, and quantity of drug use in outpatients at PKU Muhammadiyah Hospital, Yogyakarta in the period of 2013-2017. Data were analyzed quantitatively using the ATC / DDD method and the DU90% method. The results showed the two highest use classes, namely the Renin-Angiotensin group and the Calcium Chanel Blocker (CCB). The use of amlodipine, valsartan, furosemide, simvastatin, candesartan, bisoprolol drugs is always included in the 90% DU segment for 5 years. The highest use is Amlodipin with an average of 3171.62 DDD / 1000 KPRJ. The final results show that every year there is a change in the quantity of usage during the period 2013-2017 seen based on 90% DU.

Keywords: Cardiovascular Medicine, ATC / DDD, DU90%, PKU Muhamadiyah Hospital Yogyakarta.